



Investasi Stock

Akuntansi Keuangan 2 - Pertemuan 7

Slide OCW Universitas Indonesia
Oleh : Nurul Husnah dan Dwi Martani
Departemen Akuntansi FEUI



Agenda

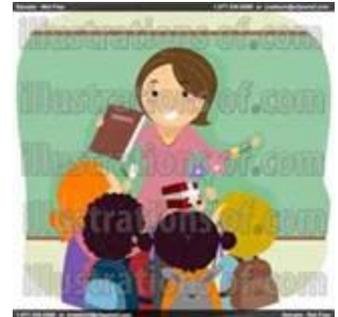
- 1 Aset Keuangan
- 2 Investasi di Instrumen Surat Utang
- 3 Investasi di Instrumen Ekuitas
- 4 Latihan dan Pembahasan
- 5 ..



Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi aset keuangan.
2. Menyajikan investasi instrumen surat utang di laporan keuangan.
4. **Menyajikan investasi instrumen ekuitas di laporan keuangan.**
5. **Menjelaskan ketentuan penurunan nilai**
6. **Menjelaskan ketentuan reklasifikasi**





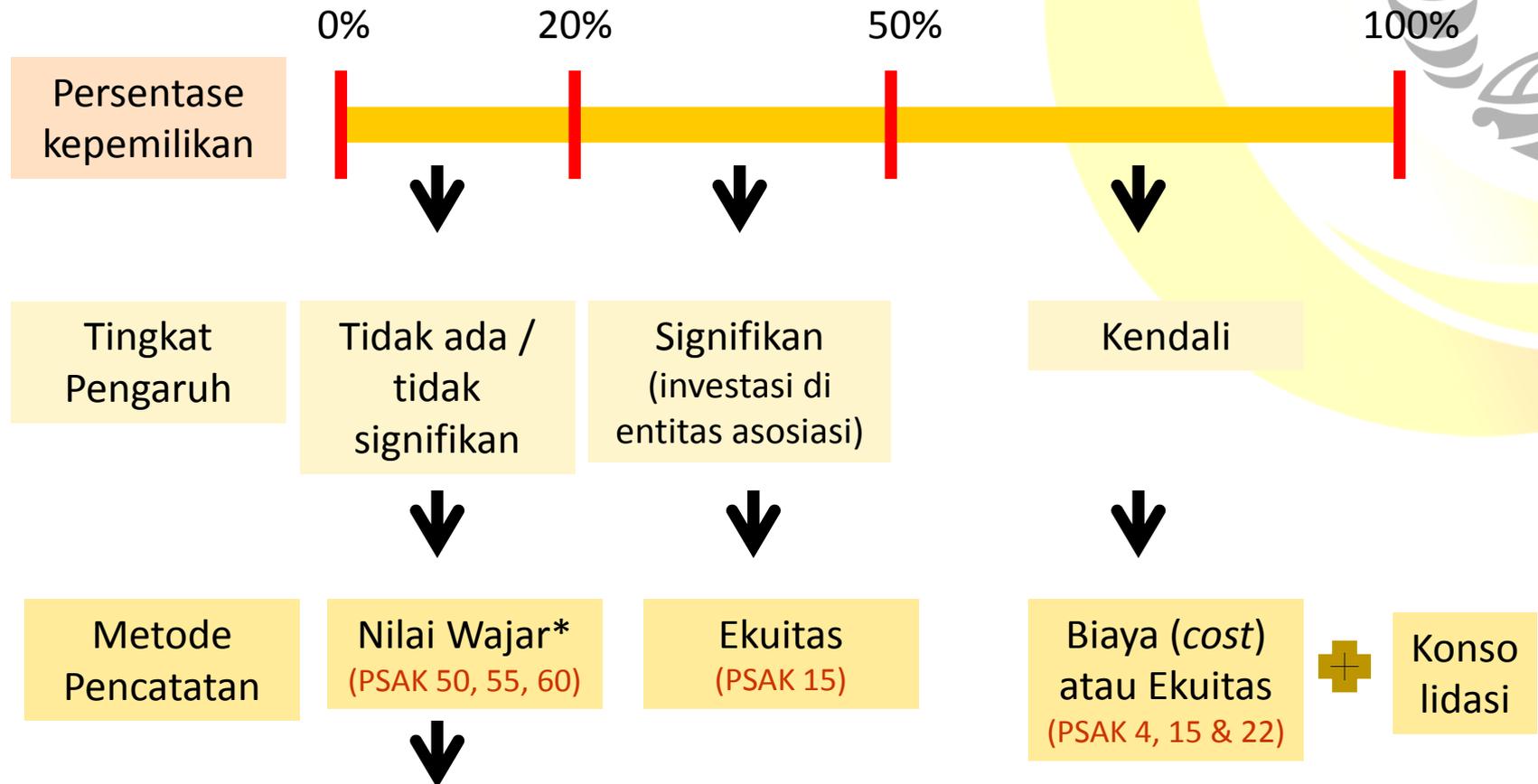
Investasi Instrumen Ekuitas

Investasi instrumen ekuitas merepresentasikan kepemilikan investor di saham biasa, preferen atau instrumen modal lainnya.

Tingkat pengaruh investor terhadap entitas yang dimiliki instrumen ekuitasnya (*investee*) menentukan metode pencatatan yang diterapkan.



Investasi Instrumen Ekuitas



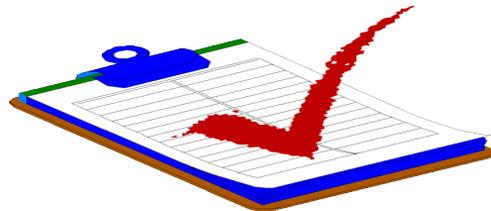
*Jika nilai wajar instrumen ekuitas tidak dapat diukur dengan andal, maka digunakan metode biaya (*cost*)



Investasi Instrumen Ekuitas

Persentase kepemilikan tidak menjadi dasar yang mutlak untuk menentukan tingkat pengaruh.

Entitas harus mempertimbangkan faktor lain yang bersifat kualitatif untuk menentukan tingkat pengaruh.





Investasi Instrumen Ekuitas

Tidak ada pengaruh atau pengaruh tidak signifikan (PSAK 50, 55 & 60)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Tersedia untuk dijual





Investasi Instrumen Ekuitas

Pengaruh signifikan (PSAK 15):

Kekuasaan untuk berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Disebut juga investasi di entitas asosiasi.

Umumnya dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut:

1. Keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara di *investee*,
2. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lainnya,
3. Adanya transaksi material antara investor dan *investee*,
4. Pertukaran personel manajerial, atau
5. Penyediaan informasi teknis pokok.



Investasi Instrumen Ekuitas

Pengendalian (PSAK 4):

Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut.

Pengendalian juga ada ketika entitas investor memiliki setengah atau kurang suara di *investee*, jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain,
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian,
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut, atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara dan mengendalikan dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara.



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Pencatatan	Klasifikasi	Pengakuan atas Dividen Tunai yang Diperoleh	Pengakuan atas Laba atau Rugi Bersih <i>Investee</i>	Keuntungan/kerugian penyesuaian nilai wajar	Penyajian di Laporan Keuangan
Nilai Wajar	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Diakui sebagai pendapatan dividen	Tidak ada	Diakui dalam laba rugi tahun berjalan	Pada nilai wajar
	*Tersedia untuk dijual	Diakui sebagai pendapatan dividen	Tidak ada	Diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	Pada nilai wajar

*Jika nilai wajar instrumen investasi ekuitas tidak dapat ditentukan nilainya dengan andal, maka menggunakan metode biaya (*cost*)



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Pencatatan	Klasifikasi	Pengakuan atas Dividen Tunai yang Diperoleh	Pengakuan atas Laba atau Rugi Bersih <i>Investee</i>	Keuntungan/kerugian penyesuaian nilai wajar	Penyajian di Laporan Keuangan
Biaya (<i>cost</i>)	-	Diakui sebagai pendapatan dividen	Tidak ada	Tidak ada	Sebesar nilai pengakuan awal
Ekuitas	-	Diakui sebagai pengurang investasi	Diakui sebagai pendapatan di laba rugi tahun berjalan dan penambah investasi	Tidak ada	Sebesar nilai pengakuan awal ditambah pengakuan laba atau rugi <i>investee</i> dikurangi perolehan dividen



Investasi Instrumen Ekuitas

Contoh soal 1:

Tanggal 1 Oktober 2012, PT MU membeli 100.000 lembar saham biasa PT MC dengan harga pasar Rp1.000 per lembar. Nilai par saham PT MC Rp500 per lembar. PT MU membayar biaya transaksi yang terkait langsung sebesar Rp 5 juta. Persentase kepemilikan hak suara bagi PT MU 10%. Pembelian saham ini tidak menghasilkan pengaruh signifikan bagi PT MU terhadap PT MC. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT Original menjual 50.000 lembar saham PT MC dengan harga Rp1.100 per lembar dan membayar biaya transaksi sebesar Rp 1 juta.

Harga pasar per lembar saham PT MC pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 masing-masing Rp1.100 dan Rp900. Laba bersih PT MC tahun 2012 dan 2013 masing-masing Rp300juta dan Rp500juta. Dividen tunai yang dibagikan dan dibayarkan PT MC tahun 2012 (dibagikan dan dibayar Mei 2012) dan 2013 (dibagikan dan dibayar Mei 2013) masing-masing Rp100juta dan Rp200juta.

Tugas:

1. Buat jurnal selama tahun 2012 dan 2013 di pembukuan PT MU terkait kepemilikan saham di PT MC.
2. Sajikan investasi di laporan keuangan akhir tahun 2012 dan 2013.



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

1. Jurnal

1 Oktober 2012

Investasi saham PT MC	Rp100.000.000*
Beban transaksi investasi saham	5.000.000
Kas	Rp105.000.000
*(Rp1.000 x 100.000)	

31 Desember 2012

Nilai wajar 31 Desember 2012 = Rp1.100 x 100.000	Rp110.000.000
Nilai perolehan awal	<u>100.000.000</u>
Selisih	10.000.000
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar	Rp10.000.000
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – laba rugi	Rp10.000.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

1. Jurnal

Mei 2013

Kas	Rp20.000.000
Pendapatan dividen (10% x Rp 200 juta)	Rp20.000.000
*(Rp1.000 x 100.000)	

1 Oktober 2013

Harga jual = Rp1.100 x 50.000	Rp55.000.000
Biaya transaksi	<u>(1.000.000)</u>
Selisih	54.000.000
Nilai investasi (Rp 100 juta x 50%)	<u>(50.000.000)</u>
Keuntungan penjualan	4.000.000
Kas	Rp54.000.000
Investasi saham PT MC	Rp50.000.000
Keuntungan penjualan saham	4.000.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

1. Jurnal

31 Desember 2013

Nilai wajar 31 Desember 2012 = Rp900 x 50.000	Rp45.000.000
Nilai perolehan awal (yang tersisa)	<u>50.000.000</u>
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar (Cr)	Rp 5.000.000
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar (Dr)	<u>10.000.000</u>
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – laba rugi (Dr)	Rp15.000.000
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – laba rugi	Rp15.000.000
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar	Rp15.000.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

3. Penyajian di laporan posisi keuangan

Per 31 Desember 2012

Aset Lancar

Investasi saham PT MC, nilai wajar Rp110.000.000

Per 31 Desember 2013

Aset Lancar

Investasi saham PT MC, nilai wajar Rp45.000.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

3. Penyajian di laporan laba rugi komprehensif

Akhir periode 31 Desember 2012

Pendapatan dan beban lain-lain:	
Keuntungan belum terealisasi – laba rugi	Rp10.000.000
Laba bersih	xx

Akhir periode 31 Desember 2013

Pendapatan dan beban lain-lain:	
Keuntungan penjualan saham	Rp 4.000.000
Kerugian belum terealisasi – laba rugi	15.000.000
Laba bersih	xx



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

1. Jurnal

1 Oktober 2012

Investasi saham PT MC	Rp105.000.000*
Kas	Rp105.000.000
*(Rp1.000 x 100.000) + 5.000.000	

31 Desember 2012

Nilai wajar 31 Desember 2012 = Rp1.100 x 100.000	Rp110.000.000
Nilai perolehan awal	<u>105.000.000</u>
Selisih	5.000.000
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual	Rp5.000.000
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – pendapatan komprehensif lain	Rp5.000.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

1. Jurnal

Mei 2013

Kas	Rp20.000.000
Pendapatan dividen (10% x Rp 200 juta)	Rp20.000.000
* (Rp1.000 x 100.000)	

1 Oktober 2013

Harga jual = Rp1.100 x 50.000	Rp55.000.000
Biaya transaksi	<u>(1.000.000)</u>
Selisih	54.000.000
Nilai investasi (Rp 105 juta x 50%)	<u>(52.500.000)</u>
Keuntungan penjualan	1.500.000

Kas	Rp54.000.000
Investasi saham PT MC	Rp52.500.000
Keuntungan penjualan saham	1.500.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

1. Jurnal

31 Desember 2013

Nilai wajar 31 Desember 2012 = Rp900 x 50.000	Rp45.000.000
Nilai perolehan awal (yang tersisa)	<u>52.500.000</u>
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual (Cr)	Rp 7.500.000
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual (Dr)	<u>5.000.000</u>
Keuntungan/kerugian belum terealisasi –(Dr) pendapatan komprehensif lain	Rp12.500.000
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – pendapatan komprehensif lain	Rp12.500.000
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual	Rp12.500.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

3. Penyajian di laporan posisi keuangan

Per 31 Desember 2012

Aset Tidak Lancar

Investasi saham PT MC, nilai wajar Rp110.000.000

Per 31 Desember 2013

Aset Tidak Lancar

Investasi saham PT MC, nilai wajar Rp45.000.000



Investasi Instrumen Ekuitas

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

3. Penyajian di laporan laba rugi komprehensif

Akhir periode 31 Desember 2012

Laba bersih		xx
Pendapatan komprehensif lain:		
Keuntungan belum terealisasi - pendapatan komprehensif lain	Rp5.000.000	

Akhir periode 31 Desember 2013

Pendapatan dan beban lain-lain:		
Keuntungan penjualan saham	Rp 1.500.000	
Laba bersih		xx
Pendapatan komprehensif lain:		
Kerugian belum terealisasi - pendapatan komprehensif lain	Rp12.500.000	



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Contoh soal 2:

Tanggal 1 Oktober 2012, PT MU membeli 100.000 lembar saham biasa PT MC dengan membayar kas sebesar Rp 200 juta. Persentase kepemilikan hak suara bagi PT MU 25%. Pembelian saham ini menghasilkan pengaruh signifikan bagi PT MU terhadap PT MC. Pada tanggal 2 Januari 2014, PT MU menjual 60.000 lembar saham PT MC sebesar harga pasar Rp2.200 per lembar. Setelah penjualan, PT MU tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PT MC.

Harga pasar per lembar saham PT MC pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 masing-masing Rp2.300 dan Rp2.200. Laba bersih PT MC tahun 2012 dan 2013 masing-masing Rp300juta dan Rp500juta. Dividen tunai yang dibagikan dan dibayarkan PT MC tahun 2012 (dibagikan dan dibayar Mei 2012) dan 2013 (dibagikan dan dibayar Mei 2013) masing-masing Rp100juta dan Rp200juta.

Tugas:

1. Buat jurnal selama tahun 2012 dan 2013 di pembukuan PT MU terkait kepemilikan saham di PT MC.
2. Sajikan investasi di laporan keuangan akhir tahun 2012 dan 2013.
3. Buat jurnal penjualan tahun 2014.



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Jawaban Soal 2

1. Jurnal

1 Oktober 2012 – Pembelian investasi

Investasi saham PT MC	Rp200.000.000
Kas	
Rp200.000.000	

31 Desember 2012 – Pengakuan laba tahun 2012 PT MC

Investasi saham PT MC	Rp75.000.000*
Pendapatan dari laba PT MC	
Rp75.000.000	

*25% x Rp 300 juta



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Jawaban Soal 2

1. Jurnal

Mei 2013 – Penerimaan dividen PT MC

Kas	Rp50.000.000**
Investasi saham PT MC	
Rp50.000.000	
** 25% x Rp 200 juta	

31 Desember 2013 – Pengakuan laba PT MC

Investasi saham PT MC	Rp125.000.000*
Pendapatan dari laba PT MC	
Rp125.000.000	
*25% x Rp 500 juta	



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Jawaban Soal 2

1. Jurnal

1 Januari 2014 – Penjualan sebagian saham PT MC

Kas yang diterima

Kas

Rp50.000.000**

Investasi saham PT MC

Rp50.000.000

** 25% x Rp 200 juta





Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Jawaban Soal 2

3. Penyajian di laporan posisi keuangan

Per 31 Desember 2012

Aset Tidak Lancar

Investasi saham PT MC

Rp275.000.000

Per 31 Desember 2013

Aset Tidak Lancar

Investasi saham PT MC

Rp350.000.000





Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Jawaban Soal 2

3. Penyajian di laporan laba rugi komprehensif

Akhir periode 31 Desember 2012

Pendapatan dan beban lain-lain:

Pendapatan dari laba PT MC

Rp 75.000.000

Laba bersih

xx

Akhir periode 31 Desember 2013

Pendapatan dan beban lain-lain:

Pendapatan dari laba PT MC

Rp 125.000.000

Laba bersih

xx



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Kehilangan pengaruh signifikan di entitas asosiasi

Tidak memiliki pengaruh atau pengaruh tidak signifikan
(PSAK 55)

Memperoleh pengendalian bersama
(PSAK 12)

Memperoleh kendali
(PSAK 4 & 22)

Ketika kehilangan pengaruh signifikan, investor mengakui investasi yang tersisa di entitas asosiasi pada nilai wajar. Investor mengakui dalam laporan keuangan laba rugi setiap selisih antara:

- Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- Jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan



Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Ketika kehilangan pengaruh signifikan dan investasi tersisa dicatat sesuai PSAK 55, nilai wajar investasi saat dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai PSAK 55.





Investasi Instrumen Ekuitas

Metode Ekuitas

Jawaban Soal 2

3. Jurnal Penjualan

1 Januari 2014 – Penjualan sebagian saham PT MC

Kas yang diterima (60.000 x Rp 2.200)		Rp132.000.000
Nilai wajar investasi tersisa (40.000 x Rp 2.200)		88.000.000
Kas	Rp132.000.000	
Kerugian penjualan investasi	130.000.000	
Investasi saham PT MC		Rp262.000.000*

*Rp350.000.000 (nilai tercatat) – 88.000.000.



Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengevaluasi apakah terdapat **bukti objektif** bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif meliputi peristiwa-peristiwa yang gmerugikan bagi pemegang aset keuangan, seperti:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh penerbit atau peminjam,
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadi tunggakan pembayaran pokok atau bunga,
3. Pemberi pinjaman, karena alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan peminjam, memberi keringanan pada pihak peminjam,
4. Terdapat kemungkinan pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan,
5. Hilangnya pasar aktif aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau
6. Adanya penurunan estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan.



Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengevaluasi apakah terdapat **bukti objektif** bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif meliputi peristiwa-peristiwa yang mengancam bagi pemegang aset keuangan, seperti:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh penerbit atau peminjam,
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadi tunggakan pembayaran pokok atau bunga,
3. Pemberi pinjaman, karena alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan peminjam, memberi keringanan pada pihak peminjam,
4. Terdapat kemungkinan pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan,
5. Hilangnya pasar aktif aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau
6. Adanya penurunan estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan.



Penurunan Nilai

Aset Keuangan	Ada pengukuran penurunan nilai?	Kerugian penurunan nilai	Pemulihan kerugian penurunan nilai
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Tidak	n.a	n.a
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Pinjaman yang diberikan dan piutang	Ya	Selisih nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskontokan dengan suku bunga efektif pengakuan awal . Kerugian diakui pada laba rugi.	Dapat dipulihkan dan diakui di laba rugi. Pemulihan tidak boleh mengakibatkan, pada tanggal pemulihan terjadi, nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi jika tidak terjadi penurunan nilai



Penurunan Nilai

Aset Keuangan	Ada pengukuran penurunan nilai?	Kerugian penurunan nilai	Pemulihan kerugian penurunan nilai
Tersedia untuk dijual:			
Instrumen utang	Ya	Jika penurunan nilai wajar atas aset tersedia untuk dijual telah diakui langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui langsung ke dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lain), harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi	Dapat dipulihkan dan diakui di laba rugi.
Instrumen ekuitas, ada pasar aktif dan nilai wajar bisa ditentukan dengan andal			Tidak dapat dipulihkan melalui laba rugi



Penurunan Nilai

Aset Keuangan	Ada pengukuran penurunan nilai?	Kerugian penurunan nilai	Pemulihan kerugian penurunan nilai
Tersedia untuk dijual:			
Instrumen utang	Ya	Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada labar rugi, adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.	Dapat dipulihkan dan diakui di laba rugi.
Instrumen ekuitas, ada pasar aktif dan nilai wajar bisa ditentukan dengan andal			Tidak dapat dipulihkan melalui laba rugi

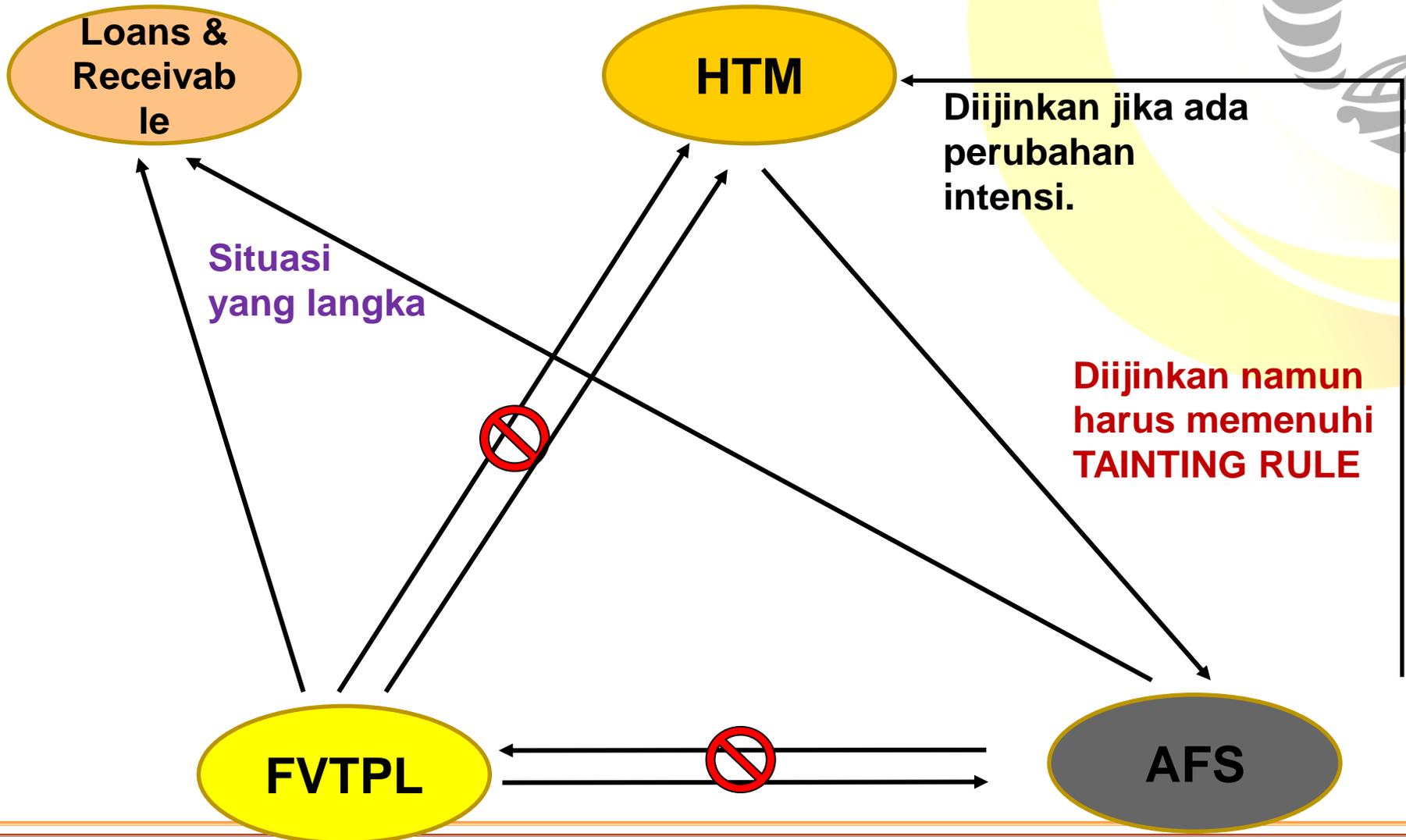


Penurunan Nilai

Aset Keuangan	Ada pengukuran penurunan nilai?	Kerugian penurunan nilai	Pemulihan kerugian penurunan nilai
Tersedia untuk dijual:			
Instrumen ekuitas, tidak ada pasar aktif dan nilai wajar tidak bisa ditentukan dengan andal	Ya	Kerugian diukur dari selisih nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar atas aset keuangan serupa. Kerugian diakui pada laba rugi	Tidak dapat dipulihkan



Transfer / Reklasifikasi





Tainting Rule

Entitas **tidak boleh** mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibanding dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

1. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati waktu jatuh tempo,
2. Terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh pokok aset keuangan sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat, atau
3. Terkait kejadian yang di luar kendali entitas, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas.



Reklasifikasi

Entitas :

1. **tidak dapat** mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal,
2. **tidak dapat** mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama dimiliki atau diterbitkan,
3. **tidak dapat** mereklasifikasi instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen **ditetapkan** oleh entitas sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,
4. **dapat** mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi saat langka dengan ketentuan dan direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang (setelah memenuhi kriteria pinjaman yang diberikan dan piutang), jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk diperdagangkan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.



Reklasifikasi

Entitas :

1. **dapat** mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, dengan memperhatikan ketentuan *tainting rule*, dan diukur kembali nilai wajarnya.

Reklasifikasi dari dan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, harus memperhatikan ketentuan *tainting rule*.





Terima Kasih

Nurul Husnah dan Dwi Martani
Departemen Akuntansi FEUI
martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com
<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>